

EDISI 3

BUKU MAHASISWA MODUL

PENYAKIT DEGENERATIF
2024



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

MODUL PENYAKIT DEGENERATIF

Kontributor:

1. dr. Nurina Tyagita, M Biomed
2. dr. Kamilia Dwi Utami, M Biomed
3. dr. Mohamad Riza, M.Si
4. dr. Heny Yuniarti, MKM., Sp.GK

Tata Letak dan Desain Sampul: Tim Modul

Fakultas Kedokteran
Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

Hak Cipta © 2024, pada penulis

Hak publikasi pada Penerbit FK UNISSULA

Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan Ketiga Tahun 2024

Penerbit

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM
SULTAN AGUNG**

Jl. Raya Kaligawe km. 4 Semarang 50112 PO BOX
1054/SM,

Telp. (024) 6583584, Fax. (024) 6594366

TIM MODUL

Ketua : dr. Nurina Tyagita, M.Biomed
Sekretaris : dr. Kamilia Dwi Utami, M.Biomed
Koordinator Evaluasi : dr. Mohamad Riza, M.Si
Koordinator Pembelajaran : dr. Heny Yuniarti, M.KM., Sp.GK

KONTRIBUTOR

Disiplin Ilmu Inti:

1. Ilmu Penyakit Dalam
2. Ilmu Bedah
3. Ilmu Penyakit Saraf

Disiplin Ilmu Penunjang:

1. Ilmu Rehabilitasi Medik
2. Ilmu Gizi Klinik
3. Ilmu Kesehatan Jiwa
4. Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin
5. Ilmu Penyakit Mata
6. Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung dan Tenggorokan
7. Ilmu Radiologi
8. Ilmu Patologi Klinik
9. Ilmu Fisiologi

PETA KURIKULUM

Fase	Semester	Minggu ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total SKS	
Ketrampilan Belajar dan Biomedik Dasar	1	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				20	
		Blok	Ketrampilan Belajar,				Sel, Jaringan dan					Sistem integumentum				Sistem Saraf dan Indera					
		Kode/ Code	FK6108001				FK6108002					FK6108003				FK6108004					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
		Ket Medik																			
	Mata Kuliah Universitas	Pendidikan Agama Islam I (2 sks), ICT For Academic Purposes (2 sks)																			
	2	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				20	
		Blok	Sistem Respirasi,				Sistem Hematologi dan					Sistem digestive dan				Sistem reproduksi dan					
		Kode/ Code	FK6108005				FK6108006					FK6108007				FK6108008					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
Ket Medik																					
Mata Kuliah Universitas	Pancasila (2 sks) ; Fiqih Ibadah (2)																				
Patomekanisme	3	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				23	
		Blok	Siklus Kehidupan				Konsep Patomekanisme 1 dan Konsep Dasar					Konsep Patomekanisme 2 dan Konsep Dasar				Konsep Patomekanisme 3 dan Konsep Dasar					
		Kode/ Code	FK6108009				FK6108010					FK6108011				FK6108012					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
		Ket Medik	Ketrampilan Klinis 1 (1 sks)																		
Mata Kuliah Universitas	Bahasa Inggris (2 sks) ; Bahasa Indonesia (2 sks); Pendidikan Kewarganegaraan (2 sks)																				
Masalah dan Penyakit pada sistem organ	4	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				23	
		Blok	Metodologi Penelitian				Masalah pada sistem					Masalah pada sistem				Masalah pada Kesehatan					
		Kode/ Code	FK6108017				FK6108014					FK6108015				FK6108016					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
		Ket Medik	Ketrampilan Klinis 2 (2 sks)																		
	Mata Kuliah Universitas	Antropologi Medis (2 sks); Etika Biomedis dan hukum Kedokteran (2 sks); Islam Disiplin Ilmu 1 (1 sks)																			
	5	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				22	
		Blok	Masalah pada sistem organ kardio dan respirasi				Masalah pada sistem organ Indera					Masalah pada sistem organ: reproduksi dan urogenital				Masalah pada sistem hemato dan imunologi					
		Kode/ Code	FK6108021				FK6108021					FK6108023				FK6108024					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
Ket Medik		Ketrampilan Klinis 3 (2 sks)																			
Mata Kuliah Universitas	Kewirausahaan Syariah (2 sks) ; Islam Disiplin Ilmu 2 (1 sks)																				
6	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				5 minggu				22		
	Blok	masalah pada sistem organ: endokrin, metabolisme dan nutrisi				masalah pada sistem organ: digestive					Penyakit Degenerative				Kedokteran keluarga & komunitas						
	Kode/ Code	FK6108027				FK6108028					FK6108029				FK6108032						
	SKS/ CSU	4				4					4				5						
	Ket Medik	Ketrampilan klinis 4 (2 sks)																			
Mata Kuliah Universitas	Islam Disiplin Ilmu 3 (1 sks) , Peradaban Islam (2 sks),																				
7	Durasi/ Length	4 minggu				5 minggu				REMEDIAL	3 minggu				3 Minggu				24		
	Blok	SKN				Kegawatdaruratan dan Forensik					Elektif 1				Elektif 2						
	Kode/ Code	FK6108030				FK6108033															
	SKS/ CSU	4				5					3				3						
	Ket Medik	Ketrampilan klinis 5 (1 sks)																			
Mata Kuliah Universitas	KKN (3 sks); Skripsi (4 sks)																				

154

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah, Rob seluruh alam yang telah memberikan karunia kepada kami hingga kami dapat menyelesaikan buku pegangan Modul Penyakit Degeneratif ini.

Modul Penyakit Degeneratif ini terdiri dari empat lembar belajar mahasiswa yang masing-masing memiliki capaian pembelajaran mata kuliah dalam rangka mendukung capaian pembelajaran lulusan program studi. Tiap unit belajar Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dengan beberapa kegiatan belajar mencakup materi tentang ilmu kedokteran klinis mengenai masalah penyakit degeneratif melingkupi ilmu penyakit dalam, ilmu rehabilitasi medik, ilmu penyakit saraf, ilmu bedah, ilmu kesehatan jiwa, ilmu penyakit kulit, gizi klinik serta radiologi dan patologi klinik terkait masalah penyakit degeneratif. Kegiatan belajar didalamnya berupa kuliah dan diskusi yang terkait dengan skenario masalah penyakit degeneratif yang disajikan dalam tiap LBM.

Pada saat menggunakan buku ini, mulailah dengan membaca capaian pembelajaran lulusan, capaian pembelajaran mata kuliah tiap LBM. Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan modul ini. Oleh karena itu, saran baik dari tutor maupun dari mahasiswa akan kami terima dengan terbuka.

Semoga modul ini dapat bermanfaat, dan membantu mahasiswa dalam pembelajaran Modul Penyakit Degeneratif.

Jazakumullahi khoiro jaza'
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim Penyusun Modul

DAFTAR ISI

TIM MODUL	3
KONTRIBUTOR	3
PETA KURIKULUM	4
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI	6
GAMBARAN UMUM MODUL	7
Hubungan dengan modul sebelumnya	7
Hubungan dengan modul sesudahnya	7
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	8
PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH.....	10
<i>TOPIC TREE</i>	1
TOPIK	1
Materi diskusi :	1
KEGIATAN PEMBELAJARAN	2
ASSESSMENT	5
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 1.....	9
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 2.....	11
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 3.....	13
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 4.....	15

GAMBARAN UMUM MODUL

Modul Penyakit Degeneratif dilaksanakan pada tahun ke-3 dalam waktu 4 minggu. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dalam capaian pembelajaran mata kuliah untuk mendukung capaian pembelajaran lulusan program studi.

Modul ini terdiri dari 4 unit dan masing-masing unit berisi Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dengan beberapa sasaran pembelajaran dan skenario. Pada modul ini mahasiswa akan belajar tentang penyakit degeneratif. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik di atas.

Modul ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning*, dengan metode diskusi tutorial menggunakan *seven jump steps*, dan kuliah.

Hubungan dengan modul sebelumnya

1. Modul Sistem Integumen dan Muskuloskeletal
2. Modul Sistem Saraf dan Indra
3. Modul Respirasi, Kardiovaskular, & Limfatik
4. Modul Sistem Digestif dan Endokrin
5. Modul Sistem Urogenital dan Reproduksi
6. Modul Siklus Kehidupan
7. Modul Masalah Organ Saraf
8. Modul Masalah pada Sistem Integumen dan Muskuloskeletal
9. Modul Masalah Organ Indera
10. Modul Masalah Kesehatan Jiwa
11. Modul Masalah Sistem Organ Endokrin, Metabolisme dan Nutrisi
12. Modul pada Masalah Sistem Organ Digestif

Hubungan dengan modul sesudahnya

1. Modul Kedokteran Keluarga dan Komunitas
2. Modul Kegawatdaruratan dan Forensik

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

KODE	URAIAN
S.1.15, KU.2 & SD.9	Menunjukkan komitmen untuk bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas secara mandiri, bermutu dan terukur
KK.3.1	Menerapkan pembelajaran kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku
KK.3.2 & KU.7	Menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran kolaboratif
KK.3.3	Menerapkan komunikasi efektif antar mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lain dan profesi lain
KK 6.1	Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi.
KK.8.1 & KU.5	Menegakkan diagnosis, dan diagnosis banding masalah kesehatan dengan menerapkan keterampilan klinis yang sesuai termasuk anamnesis, pemeriksaan fisis, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit dalam kondisi tersimulasi
P.5.1	Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.
P.5.2 & KU.3	Menguasai prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas dalam melakukan promosi kesehatan, pencegahan penyakit, mengkaji dan menentukan prioritas masalah, mengelola masalah kesehatan, menentukan prognosis dan upaya rehabilitasi medik pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.
P.5.3	Menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti.
P.5.4	Mampu mengevaluasi data, argumen, dan bukti secara ilmiah, serta menarik kesimpulan ilmiah
P.5.5	Menafsirkan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis
P.7.4	Merencanakan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif.
P.7.6	Menginterpretasi data klinis dan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis atau masalah kesehatan dalam kondisi tersimulasi.

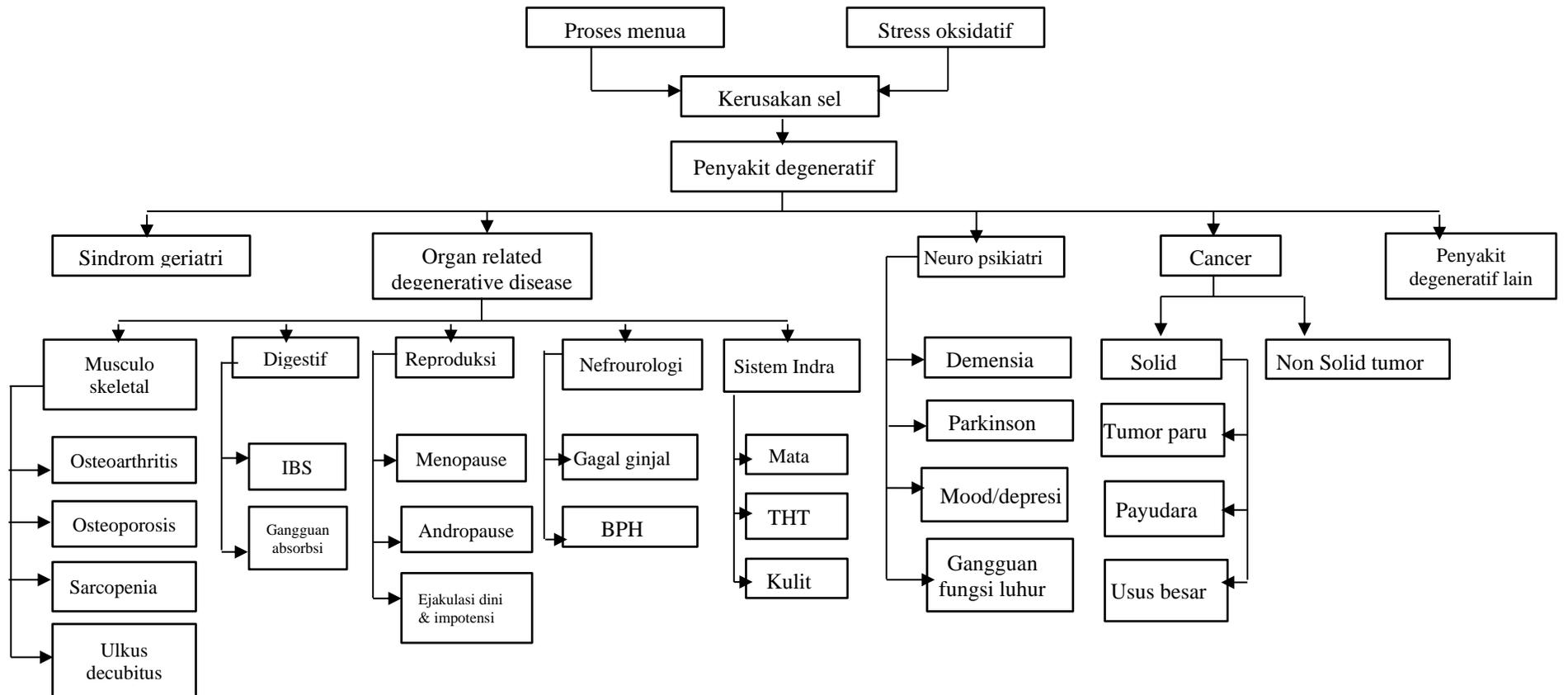
KODE	URAIAN
P.7.8	Menetapkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional dalam kondisi tersimulasi
P.7.10	Menguasai prinsip keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat memperkirakan prognosis penyakit dalam kondisi tersimulasi
P.9.3	Menguasai konsep biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga

PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	LBM			
	I	II	III	IV
Mahasiswa mampu menganalisis sindrom pada geriatri (C6)	V			
Mahasiswa mampu menganalisis berbagai permasalahan Giant Geriatric (C4)	V			
Mahasiswa mampu menganalisis osteoarthritis & osteoporosis pada geriatri (C4)	V			
Mahasiswa mampu menganalisis ulkus dekubitus pada geriatri (C4)	V			
Mahasiswa mampu mendiagnosis <i>dry eyes syndrome</i> pada geriatri (C4)	V			
Mahasiswa mampu mendiagnosis keganasan pada kulit pada geriatri (C4)	V			
Mahasiswa mampu mendiagnosis presbiakusis (C4)	V			
Mahasiswa mampu mendiagnosis sarkopenia (C4)	V			
Mahasiswa mampu menganalisis kanker nasofaring (C6)		V		
Mahasiswa mampu menganalisis pemeriksaan tumor marker yang tepat (C6)		V		
Mahasiswa mampu menganalisis inkontinensia uri, alvi, dan konstipasi (C6)		V		
Mahasiswa mampu menganalisis terapi nutrisi pada pasien kanker yang tepat (C6)		V		
Mahasiswa mampu menganalisis Irritable Bowel Syndrome & Gangguan absorpsi pada pasien geriatri (C6)		V		
Mahasiswa mampu menganalisis Benign Prostatic Hyperplasia (C6)		V		
Mahasiswa mampu mendiagnosis Gaster & liver cancer (C6)		V		
Mahasiswa mampu menganalisis menopause (C6)			V	
Mahasiswa mampu menganalisis breast cancer (C6)			V	
Mahasiswa mampu menganalisis Andropause (C6)			V	
Mahasiswa mampu menganalisis impotensi, & ejakulasi dini (C6)			V	
Mahasiswa mampu menganalisis terapi paliatif pada penyakit degeneratif (C6)			V	

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	LBM			
	I	II	III	IV
Mahasiswa mampu mendiagnosis gagal ginjal (C4)			V	
Mahasiswa mampu menganalisis pemeriksaan radiologi yang tepat untuk menegakkan diagnosis & staging keganasan (C6)			V	
Mahasiswa mampu menganalisis demensia pada geriatric (C6)				V
Mahasiswa mampu menganalisis parkinson & penyakit degeneratif lain (C6)				V
Mahasiswa mampu menganalisis jatuh, gangguan keseimbangan, & <i>dizziness</i> pada usia lanjut (C6)				V
Mahasiswa mampu menganalisis <i>acute confusional state</i> pada pasien geriatri (C6)				V
Mahasiswa mampu menganalisis gangguan fungsi luhur pada usia lanjut (C6)				V
Mahasiswa mampu menganalisis depresi pada pasien geriatri (C6)				V
Mahasiswa mampu menganalisis polifarmasi pada pasien geriatri (C6)				V
Mahasiswa mampu menganalisis fisioterapi pada pasien dengan gangguan neurodegeneratif (C6)				V
Mahasiswa mampu menganalisis <i>physical exercise for elderly</i> (C6)				V

TOPIC TREE



TOPIK

Topik tiap Lembar Belajar Mahasiswa/LBM:

1. Geriatric Syndrome
2. Keganasan
3. Masalah degeneratif pada sistem organ urogenitalia & reproduksi
4. Neurodegeneratif

Materi diskusi :

1. "Tua dan Sakit"
2. "Suara Serak"
3. "Tidak Bisa Tegak"
4. "Sering Lupa"

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pada modul ini akan dilakukan kegiatan belajar sebagai berikut:

1. Tutorial

Tutorial akan dilakukan 2 kali dalam seminggu. Setiap kegiatan tutorial berlangsung selama 100 menit. Jika waktu yang disediakan tersebut belum mencukupi, kelompok dapat melanjutkan kegiatan diskusi tanpa tutor di open space area yang disediakan. Keseluruhan kegiatan tutorial tersebut dilaksanakan dengan menggunakan *seven jump steps*. Seven jump steps itu adalah:

1. Jelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. Jelaskan masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/ masalah yang diberikan kepada anda.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue/learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issues yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Aturan main tutorial:

Pada tutorial 1, langkah yang dilakukan adalah 1-5. Mahasiswa diminta untuk menjelaskan istilah yang belum dimengerti pada skenario “masalah”, mencari masalah yang sebenarnya dari skenario, menganalisis masalah tersebut dengan mengaktifkan *prior knowledge* yang telah dimiliki mahasiswa, kemudian dari masalah yang telah dianalisis lalu dibuat peta konsep (*concept mapping*) yang menggambarkan hubungan sistematis dari masalah yang dihadapi, jika terdapat masalah yang belum terselesaikan atau jelas dalam diskusi maka susunlah masalah tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue*) dengan arahan pertanyaan sebagai berikut: apa yang kita butuhkan? Apa yang kita sudah tahu? Apa yang kita harapkan untuk tahu?

Langkah ke 6, mahasiswa belajar mandiri (*self study*) dalam mencari informasi

Pada tutorial 2, mahasiswa mendiskusikan temuan-temuan informasi yang ada dengan mensintesis agar tersusun penjelasan secara menyeluruh dalam menyelesaikan masalah tersebut.

2. Kuliah

Ada beberapa aturan cara kuliah dan format pengajaran pada *problem based learning*. *Problem based learning* menstimulasi mahasiswa untuk mengembangkan perilaku aktif pencarian pengetahuan. Kuliah mungkin tidak secara tiba-tiba berhubungan dengan belajar aktif ini, Namun demikian keduanya dapat memenuhi tujuan spesifik pada PBL. Adapun tujuan kuliah pada modul ini adalah:

- a. Menjelaskan gambaran secara umum isi modul, mengenai relevansi dan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda terhadap tema modul.
- b. Mengklarifikasi materi yang sukar. Kuliah akan lebih maksimum efeknya terhadap pencapaian hasil ketika pertama kali mahasiswa mencoba untuk mengerti materi lewat diskusi atau belajar mandiri.
- c. Mencegah atau mengkoreksi adanya *misconception* pada waktu mahasiswa berdiskusi atau belajar mandiri.
- d. Menstimulasi mahasiswa untuk belajar lebih dalam tentang materi tersebut.

Agar penggunaan media kuliah dapat lebih efektif disarankan agar mahasiswa menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab atau kurang jelas jawabannya pada saat diskusi kelompok agar lebih interaktif.

Adapun materi kuliah yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

a. Minggu 1

1. Giant geriatri (100 menit)
2. Osteoarthritis & osteoporosis (100 menit)
3. Imobilitas & Ulcus decubitus (100 menit)
4. Sindrom *Dry eyes* (50 menit)
5. Masalah Kulit pada Geriatri (50 menit)
6. Presbiakusis (50 menit)
7. Sarcopenia (50 menit)
8. Gangguan termoregulasi pada usia lanjut (50 menit)

b. Minggu 2

1. Pemeriksaan tumor marker (50 menit)
2. Inkontinensia uri, alvi, & konstipasi (100 menit)
3. Nutrisi pada pasien kanker (100 menit)
4. *Benign Prostate Hyperplasia/BPH* (50 menit)
5. *Irritable bowel syndrome* (100 menit)
6. Kanker gaster dan liver (100 menit)
7. Terapi Bedah pada Kasus Kanker (50 menit)
8. Kanker Nasofaring (50 menit)

c. Minggu 3

1. Breast cancer (100 menit)
2. Menopause & andropause (50 menit)
3. Disfungsi ereksi & ejakulasi dini (50 menit)
4. Peran radiologi dalam diagnosis dan staging keganasan (100 menit)
5. Terapi paliatif pada penyakit degeneratif (100 menit)
6. Gagal ginjal akut & kronik (100 menit)

d. Minggu 4

1. Parkinson & penyakit neurodegeneratif lain (100 menit)
2. Jatuh, gangguan keseimbangan dan dizziness pada usia lanjut (100 menit)
3. Acute confusional state pada pasien geriatri (50 menit)
4. Gangguan fungsi luhur (50 menit)
5. Depresi pada geriatri (50 menit)
6. Polifarmasi pada pasien geriatri (50 menit)
7. Fisioterapi pada pasien dengan gangguan neuro degeneratif (100 menit)
8. *Physical exercise for elderly* (50 menit)

3. Praktikum

a. Minggu 1:

Skoring Geriatri

b. Minggu 2:

Tidak ada praktikum

c. Minggu 3:

Tidak ada praktikum

d. Minggu 4:

Tidak ada praktikum

ASSESSMENT

A. PENILAIAN MODUL DAN PENGAJUAN SUSULAN

Untuk sistem penilaian mahasiswa dan aturan assesment adalah sebagai berikut:

a. Nilai Pelaksanaan diskusi tutorial (15% dari nilai sumatif knowledge)

Pada diskusi tutorial mahasiswa akan dinilai berdasarkan kehadiran, aktifitas interaksi dan Kesiapan materi dalam diskusi.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan SGD:

1. Mahasiswa wajib mengikuti 80% kegiatan SGD pada modul yang diambilnya. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
2. Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan SGD, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan SGD pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul bersangkutan. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan SGD adalah sebagai berikut:
 - i. Mahasiswa mendaftarkan permohonan susulan kegiatan pembelajaran kepada Sekprodi PSPK dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem) pada kegiatan pembelajaran yang ditinggalkannya tersebut melalui sia.fkunissula.ac.id, sesuai dengan *manual guide* yang berlaku. Batas waktu maksimal pengajuan susulan secara online adalah :
 - **untuk kegiatan LBM sebelum mid modul (waktu pengajuan susulan I) : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid**
 - **untuk kegiatan LBM setelah mid modul (waktu pengajuan susulan II) : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya****(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)**
 - ii. Sekprodi PSPK mengidentifikasi ketidakhadiran mahasiswa sesuai persyaratan:
 1. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
 2. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan SGD jika jumlah kehadiran SGD yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah SGD modul
 - iii. **Khusus pengajuan susulan SGD, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (approval) satu hari setelah batas tanggal pengajuan susulan untuk kegiatan LBM setelah mid modul (pengajuan susulan II), dan apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi.**
 - iv. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi.
 - v. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan

mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).

- vi. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan SGD, maka mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

b. Nilai Praktikum (10% dari nilai sumatif knowledge)

Selama praktikum, mahasiswa akan dinilai pengetahuan, dan keterampilan. Nilai pengetahuan dan keterampilan didapatkan dari ujian responsi atau identifikasi praktikum yang dilaksanakan selama praktikum.

Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan praktikum, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan praktikum pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari laboratorium bagian bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul dan laboratorium bagian bersangkutan.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan praktikum:

- i. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan praktikum pada modul yang diambilnya.
- ii. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan jika jumlah kehadiran kegiatan praktikum yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah kegiatan praktikum modul
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan praktikum :
 - untuk kegiatan LBM sebelum mid modul (waktu pengajuan susulan I) : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - untuk kegiatan LBM setelah mid modul (waktu pengajuan susulan II) : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya

(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)
- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi).
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi.
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
- vii. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan praktikum, maka nilai mid modul dan akhir modul tidak dapat dikeluarkan dan mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

Jika mahasiswa tidak mengikuti lebih dari 50% total kegiatan SGD dan praktikum, maka seluruh permohonan susulan tidak dilayani, dan mahasiswa wajib mengulang modul karena tidak memenuhi syarat kehadiran.

c. Nilai Ujian Tengah Modul (30% dari nilai sumatif knowledge)

Merupakan ujian knowledge terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, dan praktikum. Materi dan pelaksanaan Ujian tengah modul setelah menyelesaikan 2 LBM pertama.

d. Nilai Ujian Akhir Modul (45% knowledge)

Ujian knowledge merupakan ujian terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum. Materi dan pelaksanaan ujian akhir modul setelah menyelesaikan seluruh modul.

Ketentuan bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat mengikuti ujian susulan mid atau akhir modul setelah melakukan pengajuan susulan ke Kaprodi PSPK dengan cara sebagai berikut :

- i. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian mid modul dan akhir modul diwajibkan melakukan susulan ujian (kehadiran ujian knowledge 100%).
- ii. Mahasiswa mendaftarkan permohonan ujian susulan melalui sia.fkunissula.ac.id (secara *online*) dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem), sesuai dengan *manual guide* yang berlaku.
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk ujian :
 - **mid modul (waktu pengajuan susulan I) : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid**
 - **akhir modul (waktu pengajuan susulan II) : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya**

(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)
- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Kaprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Kaprodi/Sekprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Kaprodi/Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Koordinator Evaluasi dengan dilampiri form penilaian (melalui email), tim modul hanya mendapatkan rekap peserta susulan ujiannya saja.
- vii. **Mahasiswa berkoordinasi dengan Koordinator Evaluasi untuk pelaksanaan ujian susulan.**

Kondisi yang diperbolehkan mengajukan **susulan kegiatan** selama masa Kegiatan Belajar Mengajar/**KBM daring**/online berbeda dengan KBM luring/tatap muka. Alasan pengajuan susulan yang diperbolehkan selama KBM daring, meliputi:

- Sakit rawat inap (bukti yang diunggah adalah surat keterangan rawat inap dari rumah sakit yang merawat, disertai dengan stempel dan tanda tangan dokter yang merawat)

- Delegasi mahasiswa (bukti yang diunggah adalah surat dari Unit Kemahasiswaan, jadwal kegiatan delegasi, serta jadwal KBM yang ditnggalkan)
- Jadwal bertabrakan (bukti yang diunggah adalah KRS, dan jadwal yang bertabrakan)
- Keluarga inti meninggal (bukti yang diunggah adalah kartu keluarga, dan surat keterangan kematian)
- Mahasiswa yang bersangkutan menikah, dan bukan saudara kandung (bukti yang diunggah adalah undangan atau buku nikah dari Kantor Urusan Agama/KUA)
- Gangguan listrik atau koneksi internet yang massal (bukti yang diunggah adalah berita elektronik/cetak yang menunjukkan berita terjadi gangguan di daerah tersebut)
- JIKA MAHASISWA MENGAJUKAN SUSULAN DENGAN ALASAN SAKIT RAWAT JALAN, SEKPRODI AKAN MELAKUKAN KLARIFIKASI KEPADA MAHASISWA YANG BERSANGKUTAN. PENGAJUAN SUSULAN DAPAT DITOLAK JIKA TIDAK SESUAI DENGAN KETENTUAN

e. Kuliah Pakar

Kuliah pakar merupakan salah satu komponen KBM modul yang tidak memberikan kontribusi nilai pada nilai modul, melainkan memberikan kontribusi materi pada ujian knowledge modul dan persentase minimal kehadiran kuliah pakar merupakan prasyarat mahasiswa untuk mengikuti ujian akhir modul. Persentase minimal kehadiran kuliah pakar setiap modul adalah 75%. Kuliah pakar tidak dapat diajukan susulan, namun mahasiswa yang berhalangan hadir dengan kondisi yang dibenarkan dapat mengajukan ijin kepada Kaprodi PSPK sesuai dengan aturan yang berlaku.

II. Penetapan Nilai Akhir Modul:

Nilai akhir modul dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Rerata nilai tutorial} \times 15\%) + (\text{rerata nilai praktikum} \times 10\%) + (\text{nilai Mid Modul} \times 30\%) + (\text{nilai akhir modul} \times 45\%)}$$

Standar kelulusan ditetapkan dengan **Judgment borderline**.

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 1

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
	27 Mei 2024	28 Mei 2024	29 Mei 2024	30 Mei 2024	31 Mei 2024
06.45-07.35			PAI 4		
07.35-08.25					
08.25-09.15	SGD 1 LBM 1			KK4 - PF Geriatric Assessment	SGD 2 LBM 1
09.15-10.05					
10.05-10.55					
10.55-11.45	IDI 3				
11.45-13.00	ISTIRAHAT				
13.00-13.50		Prakt. Skor Geriatric	KK 4 - Edukasi Polifarmasi		
13.50-14.40					
14.40-15.15	ISTIRAHAT				
15.15-16.05		Prakt. Skor Geriatric	KK 4 - Edukasi Polifarmasi		
16.05-16.55					

*jadwal Kuliah diatur tersendiri

Judul: Tua dan Sakit

a. Skenario

Seorang laki-laki berusia 80 tahun dibawa ke IGD RS dengan keluhan nyeri pada kaki kanan. Pasien baru saja terjatuh dari tangga karena terpeleset (*instability*). Anak pasien menyampaikan jika pasien mengalami kesulitan berjalan akibat penyakit stroke dan artritis gout yang dialaminya. Pasien juga mengalami gangguan penglihatan akibat katarak yang dialaminya (*impairment sensory*). Anak pasien menyampaikan jika pasien menjadi mudah sakit demam batuk pilek (*infection*). Selain itu, pasien sering sekali pergi ke masjid namun tidak dapat pulang ke rumah karena tersesat (*intellectual impairment*). Hasil pemeriksaan fisik didapatkan tinggi badan 170 cm dengan berat badan 46 kg (*malnutrition*). Ditemukan pula kotoran berupa urine dan feses yang berserakan di celana pasien (inkontinensia). Saat melakukan pengkajian paripurna geriatri, Dokter menemukan banyak problem penyakit degeneratif dan berbagai masalah *giant geriatric* pada pasien tersebut. Dokter menjelaskan jika kondisi pasien disebabkan proses menua (*senescence*) dan gangguan *homeostenosis*. Barthel index didapatkan skor 15. Skala Morse didapatkan 40.

Diskusikan skenario di atas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan

3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan *prior knowledge* yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Sumber Belajar

1. Setiati, Siti. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III. Interna Publishing, **2014**.
2. Darmojo , R . Boedhi. Buku ajar Geriatri (Ilmu kesehatan Usia lanjut). Ed.4. FK-UI, **2000**. Universitas Sari Mutiara Indonesia.
3. Halter JB, Ouslander JG, Studenski S, High KP, Asthana S, Supiano MA, Ritchie CS, Schmader K. eds. Hazzard's Geriatric Medicine and Gerontology, 8e. McGraw-Hill Education; **2022**. Accessed May 06, 2024. <https://accessmedicine.mhmedical.com/content.aspx?bookid=3201§ionid=266642315>
4. Alan J. Sinclair, John E. Morley, Bruno Vellas, Matteo Cesari, Medha Munshi. Pathy's Principles and Practice of Geriatric Medicine. **2022**. John Wiley & Sons Ltd.
5. Howard M. Fillit, Kenneth Rockwood, John B Young. Brocklehurst's Textbook of Geriatric Medicine and Gerontology. 8th Edition. **2016**. Elsevier.

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 2

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	3 Juni 2024	4 Juni 2024	5 Juni 2024	6 Juni 2024	7 Juni 2024	8 Juni 2024
06.45-07.35			PAI 4			
07.35-08.25						
08.25-09.15	SGD 1 LBM 2	KK4 - Penyampaian Berita Buruk			SGD 2 LBM 2	MID MODUL
09.15-10.05						
10.05-10.55						
10.55-11.45	IDI 3					
11.45-13.00	ISTIRAHAT					
13.00-13.50			KK 4 - Edukasi Berhenti Merokok			
13.50-14.40						
14.40-15.15	ISTIRAHAT					
15.15-16.05			KK 4 - Edukasi Berhenti Merokok			
16.05-16.55						

*jadwal kuliah diatur tersendiri

Judul: Benjolan di Leher dan Suara Serak

a. Skenario

Seorang laki-laki berusia 65 tahun datang ke Puskesmas dengan keluhan suara serak. Keluhan dirasakan sejak 6 bulan yang lalu, semakin lama semakin serak. Keluhan juga disertai sesak nafas 1 minggu terakhir. Sudah diobati namun tidak membaik. Pasien riwayat merokok 2 bungkus per hari sejak kelas 3 SMP. Pada pemeriksaan fisik didapatkan adanya otot nafas tambahan sesuai Jackson II, terdapat limfadenopati colli sinistra level II-III dengan ukuran 4 cm x 4 cm x 2cm, terfiksir, keras, dan tidak nyeri. Pada laringoskopi indirek, didapatkan massa pada plica vocalis dextra, dengan permukaan tidak rata, rapuh, dan mudah berdarah. Dokter membuat rujukan ke spesialis THT guna mendapatkan penanganan dan pemeriksaan penunjang selanjutnya.

Diskusikan skenario di atas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan prior knowledge yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan

5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (Learning issue/learning objectives)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Sumber Belajar

1. Longo D.L.(Ed.), [publicationyear2] Harrison's Hematology and Oncology, 3e. McGraw-Hill Education. **2017**.
<https://hemonc.mhmedical.com/content.aspx?bookid=1924§ionid=141417325>
2. Amin MB, Greene FL, Edge SB, Compton CC, Gershenwald JE, Brookland RK, Meyer L, Gress DM, Byrd DR, Winchester DP. The Eighth Edition AJCC Cancer Staging Manual: Continuing to build a bridge from a population-based to a more "personalized" approach to cancer staging. *CA Cancer J Clin.* **2017** Mar;67(2):93-99. doi: 10.3322/caac.21388. Epub 2017 Jan 17. PMID: 28094848.

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 3

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
	10 Juni 2024	11 Juni 2024	12 Juni 2024	13 Juni 2024	14 Juni 2024
06.45-07.35			PAI 4		
07.35-08.25					
08.25-09.15	SGD 1 LBM 3	KK4 - IPM Degeneratif			KK4 - IPM Keganasan
09.15-10.05					
10.05-10.55					
10.55-11.45	IDI 3				
11.45-13.00	ISTIRAHAT				
13.00-13.50		KK4 - IPM Degeneratif		KK4 - IPM Keganasan	
13.50-14.40					
14.40-15.15	ISTIRAHAT				
15.15-16.05		KK4 - IPM Degeneratif		KK4 - IPM Keganasan	
16.05-16.55					

*jadwal kuliah diatur tersendiri

Judul: Tidak Bisa Tegak

a. Skenario

Seorang laki-laki berusia 50 tahun datang ke puskesmas dengan keluhan penis tidak bisa tegak sejak 1 tahun ini. Pasien mengatakan tidak ada masalah hubungan psikis dan masalah pekerjaan yang dapat mempengaruhi hubungan seksual. Sebelumnya pasien sudah terdiagnosis dengan penyakit diabetes mellitus sejak 3 tahun ini, namun pasien tidak rutin kontrol dan minum obat. Pasien juga mengatakan kalau malam dan pagi hari tidak bisa lagi ereksi sejak 1 tahun ini. Pasien tidak ada riwayat sakit jantung, stroke, hipertiroid maupun riwayat trauma pada tulang panggul dan tidak ada riwayat operasi sebelumnya. Pasien juga tidak ada riwayat konsumsi obat-obatan yang diminum secara teratur. Pasien seorang perokok aktif sejak 20 tahun ini lebih kurang 1-2 bungkus/hari. Hasil pemeriksaan fisik didapatkan tekanan darah 160/100 mmHg, frekuensi denyut nadi 87 x/menit, suhu 37°C, frekuensi laju pernafasan 20 x/menit, BMI 31 kg/m². Pemeriksaan di daerah genitalia eksterna tidak didapatkan hipospadia maupun *peyronie's disease* dengan pertumbuhan bulu kemaluan yang normal dan ukuran kedua testis yang normal. Pada pemeriksaan colok dubur didapatkan ukuran prostat yang normal. Score IIEF-5 7 dan *Erection Hardness Score* (EHS) 2. Pemeriksaan darah didapatkan kadar gula darah puasa 170 mg/dl dengan HbA1C 8 %, kadar trigliserida 200 mg/dl, kolesterol total 250 mg/dl dan hormon testosteron total 570 ng/dl. Pemeriksaan penunjang USG dynamic duplex penis dengan *peak systolic blood flow* 20 cm/s, *end diastolic velocity* 5 cm/s dan *resistance index* 0,5. Dokter memberikan rujukan ke spesialis urologi untuk melakukan penanganan dan pemeriksaan penunjang lanjutan guna menghindari timbulnya komplikasi atau masalah kesehatan lainnya

Diskusikan skenario di atas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan *prior knowledge* yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Sumber Belajar

1. Salonia A, Bettocchi C, Boeri L, Capogrosso P, Carvalho J, Cilesiz NC, Cocci A, Corona G, Dimitropoulos K, Gül M, Hatzichristodoulou G, Jones TH, Kadioglu A, Martínez Salamanca JI, Milenkovic U, Modgil V, Russo GI, Serefoglu EC, Tharakan T, Verze P, Minhas S; EAU Working Group on Male Sexual and Reproductive Health. European Association of Urology Guidelines on Sexual and Reproductive Health-2021 Update: Male Sexual Dysfunction. *Eur Urol.* 2021 Sep;80(3):333-357. doi: 10.1016/j.eururo.2021.06.007. Epub 2021 Jun 26. PMID: 34183196.
2. Alan W. Partin, Roger R. Dmochowski, Louis R. Kavoussi, Craig A. Peters, Alan J. Wein. *Campbell Walsh Urology 12th*, 2020. Elsevier
3. Burnett AL, Nehra A, Breau RH, Culkin DJ, Faraday MM, Hakim LS, Heidelbaugh J, Khera M, McVary KT, Miner MM, Nelson CJ, Sadeghi-Nejad H, Seftel AD, Shindel AW. Erectile Dysfunction: AUA Guideline. *J Urol.* 2018 Sep;200(3):633-641. doi: 10.1016/j.juro.2018.05.004. Epub 2018 May 7. Erratum in: *J Urol.* 2022 Mar;207(3):743. PMID: 29746858.

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 4

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	17 Juni 2024	18 Juni 2024	19 Juni 2024	20 Juni 2024	21 Juni 2024	22 Juni 2024
06.45-07.35	LIBUR IDUL ADHA		PAI 4			
07.35-08.25						
08.25-09.15		SGD 1 LBM 4			SGD 2 LBM 4	AKHIR MODUL
09.15-10.05						
10.05-10.55						
10.55-11.45						
11.45-13.00	ISTIRAHAT					
13.00-13.50			KK 4 - PF Luhur	KK 4 - IPM NeuroPsikiatri		
13.50-14.40						
14.40-15.15	ISTIRAHAT					
15.15-16.05			KK 4 - PF Luhur	KK 4 - IPM NeuroPsikiatri		
16.05-16.55						

*jadwal kuliah diatur tersendiri

Judul: Sering lupa

a. Skenario

Seorang wanita berusia 70 tahun diantar oleh keluarganya ke puskesmas karena sering tersesat bila keluar rumah sejak 2 minggu yang lalu. Dari anamnesis diketahui sejak sekitar 1 tahun yang lalu pasien menjadi mudah lupa, sering kali menanyakan hal yang sama berulang-ulang, seperti menanyakan tentang waktu, hari/tanggal, lupa bila menaruh barang dan lupa dengan kejadian yang baru saja dialami (*recent memory*). Tetapi untuk *remote memory* masih cukup baik. Pasien juga merasa kesulitan untuk melakukan kegiatan yang sering dia lakukan seperti memasak atau berbelanja. Pasien menjadi mudah murung, tampak selalu bersedih, jarang keluar rumah mengikuti kegiatan di kampungnya, lebih banyak tiduran dan berdiam diri di rumah. Pasien tidak mempunyai riwayat hipertensi, diabetes melitus, stroke maupun trauma kepala.

Hasil pemeriksaan fisik umum didapatkan tampak murung, kesadaran kompos mentis, tekanan darah 140/80 mmHg, frekuensi denyut nadi 88 kali/menit, frekuensi laju pernapasan 20 kali/menit, suhu 36,5°C. Pemeriksaan status neurologi dalam batas normal. Pemeriksaan MMSE (*Mini Mental State Examination*) didapatkan skor: orientasi 5, registrasi 3, atensi dan kalkulasi 2, mengingat kembali (*recall*) 0, bahasa 8. Dokter menduga pasien mengalami demensia dengan beberapa gangguan pada domain fungsi kognitif. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan skor Hachinski untuk mengetahui jenis demensianya, Dokter Puskesmas kemudian merujuk pasien ke dokter Sp. Neurologi untuk tatalaksana lebih lanjut.

Diskusikan skenario di atas dengan menggunakan *seven jump step*

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas cantumkan sebagai tujuan pembelajaran
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan *prior knowledge* yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk memperoleh informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issue yang telah anda tetapkan
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Sumber Belajar

1. Shaji KS, Sivakumar PT, Rao GP, Paul N. Clinical Practice Guidelines for Management of Dementia. *Indian J Psychiatry*. 2018 Feb; 60 (Suppl 3): S312-S328. doi: 10.4103/0019-5545.224472. PMID: 29535467; PMCID: PMC5840907.
2. Kelompok Studi Neurobehaviour. Manajemen Perawatan Demensia. Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia. 2022
3. Tiara Anindita, Salim Harris, Winnugroho Wiratman. Buku Ajar Neurologi, Buku 1. Departemen Neurologi Fakultas kedokteran Universitas Indonesia, RSCM. Penerbit Kedokteran Indonesia. Jakarta, 2022
4. Tiara Anindita, Salim Harris, Winnugroho Wiratman. Buku Ajar Neurologi, Buku 2. Departemen Neurologi Fakultas kedokteran Universitas Indonesia, RSCM. Penerbit Kedokteran Indonesia. Jakarta, 2022